

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua merupakan sosok yang paling terdekat dengan anak. Baik Ibu maupun Ayah memiliki hak yang sama dalam merawat dan membesarkan anak. Membesarkan anak bukanlah perkara yang mudah bagi ibu maupun ayah karena merawat dan membesarkan anak harus melihat pertumbuhan dan perkembangannya.

Rumah merupakan pendidikan pertama yang diperoleh anak. Di dalam rumah anak akan memperoleh pendidikan awal dari keluarganya terutama orangtua. Orang tua merupakan faktor utama dalam membentuk karakter anak karena anak hanya akan bergaul dengan orang-orang dalam lingkungannya. Peranan orang tua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting karena dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orangtuanya. Tugas orang tua adalah sebagai guru atau pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter bagi anak.¹

Penanaman nilai Islam harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua haruslah mempunyai

¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 36.

pengetahuan yang cukup untuk mendidik dan membimbing anaknya. Kenyataannya menunjukkan bahwa banyak orang tua yang terlalu sibuk dalam mencari kebutuhan keuangan sehingga pada saat pulang ke rumah sudah dalam keadaan letih, pada akhirnya anak-anak tumbuh dan berkembang tanpa mendapatkan perhatian dari orangtua. Anak-anak mencari kepribadiannya sendiri tanpa ada bimbingan orang tua mereka. Itulah sebabnya maka banyak anak-anak yang kurang memiliki akhlakul karimah, seperti kurang memiliki rasa hormat pada orangtua, saudara dan gurunya.²

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا
قَوْلًا كَرِيمًا ﴾

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan 'ah' dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (QS. Al Isra: 23)

²Rianawati, *Peran Ibu Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menurut Pandangan Islam*, IAIN Pontianak, Jurnal Publikasi, Pontianak:2013,hal. 1-2

Oleh karena itu mengingat penting serta kompleknya masalah yang ada pada anak maka orang tua sebaiknya menanamkan karakter anak yang baik sejak dini, untuk memperkokoh pondasi yang dimiliki anak sehingga dikemudian hari anak tidak terjebak dan terpengaruh akan lingkungan luar rumah. Dengan harapan kelak anak mempunyai karakter yang baik.

Berdasarkan observasi pertama peneliti, penanaman karakter religius seperti mengaji, sholat, dan berkata jujur pada anak belum begitu maksimal. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya anak yang memiliki tingkah laku kurang baik seperti anak yang berbicara tidak sopan, tidak mau bermain dengan temannya dan masih ada anak yang memiliki akhlak yang kurang baik seperti bercanda ketika sedang sholat, anak yang berbohong. Itu semua terjadi karena kurangnya kepedulian orang tua dalam membimbing dan membentuk karakter religius yang kuat dalam diri anak sejak kecil, sehingga anak mudah terpengaruh oleh teman sebayanya. Apabila karakter religius anak sudah terbentuk sejak usia dini, ketika dewasa anak tidak akan mudah berubah meski godaan atau rayuan datang begitu menggurikan. Ketika anak sedang berada diluar rumah dia akan terbiasa dengan karakternya yang sudah dibentuk sejak kecil oleh orangtua di rumah.

Dengan latar belakang seperti diatas, maka peneliti tertarik untuk

mengangkat masalah tersebut dengan judul “ **PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI LINGKUNGAN CURUG KEPUH DESA BAGENDUNG KECAMATAN CILEGON** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa pentingnya peran orangtua dalam proses menanamkan karakterreligius pada anak agar dapat berjalan sesuai dengan yang kita harapkan. Berdasarkan pembahasan yang ada, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak kesulitan yang menghambat orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak.
2. Kebanyakan orangtua sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga berdampak buruk pada sikap dan perilaku anak.
3. Kurangnya kegiatan keagamaan dirumah yang dilakukan orang tua sebagai contoh penanaman karakter religius pada anak
4. Masih banyak orang tua yang tidak merefleksikan perbuatan anak yang tidak baik sehingga anak beranggapan apa yang dilakukannya adalah benar .

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Menanamkan KarakterReligius Pada Anak usia 5-6 tahun di lingkungan Curug Kepuh desa Bagendung Kecamatan Cilegon?
2. Bagaimana Solusi Orang Tua Dalam Penanaman Karakter Religius Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Lingkungan Curug Kepuh Desa Bagendung Kecamatan Cilegon ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Pada Anak usia 5-6 tahun di lingkungan Curug Kepuh desa Bagendung Kecamatan Cilegon
2. Untuk Mengetahui Solusi Orang Tua DalamMenanamkan Karakter Religius Pada Anak usia 5-6 tahun di lingkungan Curug Kepuh desa Bagendung Kecamatan Cilegon

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil dari penelitian ini dapat diharapkan membawa manfaat dalam pembelajaran yaitu:

a. Secara Teoritis : Ingin memperoleh suatu pengetahuan dan suatu pemahaman dalam peranan serta tanggung jawab orang tua dalam hal mendidik dan menanamkan suatu karakter pada anak.

b. Secara praktis

1. Bagi Anak

Penelitian ini menjadi suatu bahan pertimbangan untuk proses penanaman karakter religius pada anak

2. Bagi Orang Tua

- Untuk memberikan masukan bagaimana seharusnya peran orang tua dalam menanamkan karakter religius pada anak.
- Untuk memperluas paradigma berfikir dalam bidang keluarga khususnya pada orang tua terhadap anak.

F. Kerangka Berpikir

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Peran orangtua terhadap penanaman karakter religius pada anak sangat penting, karena menanamkan karakter religius anak menjadi anak yang baik itu juga salah satu peran dan tugas orangtua. Kalau lingkungan keluarganya baik peran orangtua nya baik, pasti anak memiliki karakter yang baik juga. Tetapi sebaliknya jika lingkungan anak tersebut buruk, karakter anak pun gagal dibentuk.

Penanaman karakter religius tidak dilakukan dalam jangka waktu yang pendek akan tetapi, dalam kurung waktu yang cukup panjang hingga anak itu mengerti tentang perbuatan yang dilakukannya sehingga memunculkan karakter yang baik pada anak.

Kebiasaan orang tua bisa menjadi contoh nyata dalam menanamkan karakter religius pada anak. Contohnya orang tua tidak mengucapkan kata-kata kotor dihadapan anak, ketika orang tua mengantri pada saat berbelanja, dll.

Orang tua juga perlu merefleksikan perbuatan yang dilakukan anak baik itu perbuatan salah ataupun perbuatan baik. Jika anak melakukan perbuatan tidak baik maka orang tua perlu memberitahu anak bahwa apa yang dilakukannya tidak benar dan memberi contoh yang benarnya seperti apa. Akan tetapi, jika anak melakukan perbuatan baik maka berilah pujian pada anak, maka anak akan berfikir dengan sendirinya sehingga penanaman karakter anak pun akan terbentuk dengan baik sesuai keinginan orang tua.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I adalah Pendahuluan tentang Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Kerangka pemikiran dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini berisi tentang Kajian teori mengenai peran orangtua terhadap menanamkan karakter pada anak dan mengenai pengertian-pengertian penting yang tertuang di judul.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III ini akan menampilkan Metode penelitian mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan yang meliputi Deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, hipotesis dan pembahasan

BAB V : penutup meliputi Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**